

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini persaingan antar bisnis yang ketat memberikan suatu tantangan bagi suatu perusahaan. Dalam suatu bisnis hal tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap perusahaan dikaitkan dengan keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan. Dalam memenangkan suatu tantangan akan ada yang diperoleh perusahaan akibat dari keputusan keputusan yang diambil dalam penyelesaian suatu tantangan bisnis tersebut. Untuk mengambil suatu keputusan bisnis, diperlukan analisa bisnis yang matang. Melakukan analisa bisnis dalam pengambilan keputusan dibutuhkan informasi-informasi yang akurat baik internal perusahaan sendiri maupun informasi eksternal perusahaan. Peranan informasi bagi suatu perusahaan sangatlah penting, suatu informasi yang tepat waktu serta akurat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang terselenggaranya suatu aktivitas perusahaan yang sedang berjalan ataupun perkembangan usaha yang mungkin akan terjadi.

Tantangan bisnis dan perkembangan usaha yang muncul dalam perusahaan dapat menimbulkan berbagai masalah, karena hal tersebut, maka secara langsung diawasi oleh pimpinan, melalui informasi yang didapat, baik internal maupun dari eksternal perusahaan bisa didapat dari teknologi informasi.

Di sinilah peranan sistem informasi sangat diperlukan. Sistem informasi ini penting untuk dibuat dan dirancang sebaik mungkin, sehingga pimpinan perusahaan dengan mudah dapat melakukan pengawasan dan mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan, khususnya dibidang akuntansi. Sistem informasi ini dirancang selain untuk mendapatkan data berupa saldo-saldo buku besar guna mendapatkan laporan keuangan, tetapi juga mendapatkan pengendalian manajemen dan informasi operasional yang berhubungan dengan akuntansi.

Dengan adanya sistem dan prosedur akuntansi yang sudah direncanakan dengan sebaik-baiknya serta informasi yang tepat dan akurat, maka pihak manajemen dapat meramalkan kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul, sehingga faktor ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dapat di cegah. Sejalan dengan perkembangan perusahaan maka sistem akuntansi yang dipakai juga perlu dikembangkan pula. Sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan pengendalian intern. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang benar, maka perusahaan akan semakin meningkat dalam berbagai aktivitas , karena pengolahan informasi atau data cukup akurat sehingga sangat mudah untuk dipakai sebagi pengambilan keputusan.

Salah satu maksud dari pengembangan sistem informasi akuntansi tersebut adalah memperbaiki pengendalian intern yang secara garis besar ditujukan untuk memelihara keutuhan aset perusahaan, mengontrol kecermatan dan kefalidan data akuntansi dan untuk menunjang menjaga agar tidak ada penyelewengan dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan. Apabila sistem informasi akuntansinya benar maka sistem informasi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mempunyai berbagai bagian yang berupa masa-masa akuntansi. Masa akuntansi menentukan proses akuntansi mulai dari sumber data sampai ke langkah pencatatan atau pengolahan akuntansinya. Hal ini akan membahas masa penjualan dan penerimaan kas.

Di penelitian sebelumnya yang di teliti oleh Pratiwi (2021) di Hotel Kumala Bandung saat ini masih menggunakan sistem yang manual yaitu proses-proses transaksi dilakukan dengan cara pencatatan dan pemasukan data menggunakan MS.excel sehingga prosesproses transaksi yang dilakukan akan membutuhkan waktu yang relatif lama karena harus memasukkan data ke dalam komputer dan melakukan pencatatan pada beberapa buku yang akan disimpan sebagai arsip. Dan di penelitian yang lainnya Ekawati et al.,(2021) Penjualan pada Perusahaan PT. Traktor Nusantara masih sederhana tetapi secara umum dapat dikatakan cukup baik, meskipun proses penjualan yang dilakukan ada yang manualisasi, tetapi tidak

semuanya manual masih ada penggunaan komputer sebagai alat bantu untuk mencetak dokumen-dokumen tersebut yaitu dengan menggunakan Microsoft excel. Hasil pada penelitian lainnya oleh Amrulloh (2019) Pada perusahaan Toko Jaya Makmur metode pencatatannya masih manual, yaitu dengan mencatatnya pada robekan kertas, dan juga struktur organisasinya masih kurang memadai karena rangkap Jobdesk pada stafnya, sehingga rawan terjadinya ketidakefisienan serta ketidakefektifannya sangat tinggi.

Peranan sistem informasi akuntansi dalam penjualan produk perusahaan sangatlah penting, terutama yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Sistem penjualan yang dilakukan perusahaan adalah dengan cara tunai dan kredit. Penjualan yang terjadi dalam perusahaan akan berdampak pada penerimaan kas perusahaan. Semakin tinggi penjualan yang terjadi maka semakin tinggi pula arus kas (penerimaan kas) perusahaan yang masuk. Hal ini juga dialami oleh Toko Kopi Ambarrukmo sebagai suatu usaha dagang yang mana juga memerlukan informasi akuntansi.

Toko Kopi Ambarrukmo adalah suatu usaha dagang yang bergerak dalam perdagangan kopi khususnya biji kopi. Toko Kopi Ambarrukmo juga melakukan pengendalian intern dengan harapan dapat meningkatkan penjualan kopi dan menghasilkan laba secara maksimal dan mengatasi persaingan pasar yang semakin ketat di antara usaha dagang yang sejenis. Dalam peningkatan pengendalian intern, perusahaan dituntut untuk tidak mengesampingkan unsur- unsur pengendalian intern itu antara lain: unsur struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur, praktik yang sehat dan karyawan. Toko Kopi Ambarrukmo sudah menerapkan system software shop menggunakan aplikasi pada handphone dalam system penjualannya. Tetapi, dalam penyajian laporan penjualannya masih sering kali terjadi kesalahan. Terdapat perangkapan tugas pada kasir dan barista yang juga mencatat penjualan yang seharusnya itu bukan tugasnya. Serta penerapan prosedur pada pendapatan dan penerimaan kas pada Toko Kopi Ambarrukmo kurang sistematis.

Pengendalian intern yang baik akan dapat menekan terjadinya kesalahan, mengatasi masalah-masalah yang terjadi dan tantangan bisnis yang muncul serta mengatasi penyelewengan sehingga jika terjadi kesalahan akan dapat mudah di ketahui dan di atasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini di beri judul :

“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penjualan dan Penerimaan Kas Guna Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada Toko Kopi Ambarukmo Malang)”

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang tersebut diatas, maka bisa dirumuskan persoalan pada penelitian ini yaitu” Bagaimana perbaikan Sistem informasi Akuntansi penjualan serta penerimaan kas pada Toko Kopi Ambarukmo Malang dan dampaknya pada pengendalian internal .

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis implemmentasi sistem informasi akuntansi penjualan serta penerimaan kas pada Toko Kopi Ambarukmo Malang
2. Menganalisis dampak sistem informasi akuntansi penjualan serta penerimaan kas terhadap pengendalian internal kas pada Toko Kopi Ambarukmo Malang.
3. Memperbaiki sistem informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta pengendalian Intern pada Toko Kopi Ambarukmo Malang

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menerapkan sistem penjualan dan penerimaan kas yang tepat sebagai

upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan di waktu yang mendatang.

2. Sebagai bahan evaluasi dan membentuk informasi yang baik sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki sistem akuntansi yang ada di perusahaan dan membentuk sistem baru yang mungkin bisa diterapkan yang bisa memberikan data yang tepat dan akurat bagi pimpinan perusahaan dalam memberikan keputusan dan kebijakan yang tepat.
3. Guna memperdalam wawasan dan pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern.